

**PERAN VIDEO EDUKASI ASI EKSKLUSIF TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI RSUD KH. HAYYUNG
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

***THE ROLE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING EDUCATION VIDEO ON
PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE LEVEL IN KH. HAYYUNG HOSPITAL
SELAYAR ISLANDS REGENCY***

Marselia Zahrani Putri¹, Hendrayati², Abdullah Tamrin², Nursalim²

¹Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

p.marselia06@gmail.com

Hp: 085893609130

ABSTRACT

The low coverage of exclusive breastfeeding is caused by various factors, both internal and external. Internal factors include lack of knowledge, attitudes, self-confidence, and behavior of mothers in providing breast milk. External factors include the mother's work, lack of support from family and health workers, minimal campaigns about breastfeeding, and limited facilities and the role of health workers. Providing education to pregnant women using animated video media is expected to be able to increase mothers' knowledge about exclusive breastfeeding so that it can prevent nutritional problems in toddlers.

This study aims to determine the role of exclusive breastfeeding education videos on the level of knowledge of pregnant women at KH. Hayyung Hospital, Selayar Islands Regency. The type of research is pre-experimental with pre-test - post-test with one group design. The sample in this study were 43 respondents in trimester 1-3 pregnant women with a sampling technique using purposive sampling technique with inclusion and exclusion criteria.

The results of the study showed that there was a role of exclusive breastfeeding education videos on the level of knowledge of pregnant women at KH. Hayyung Hospital, Selayar Islands Regency ($p = 0.001$).

It is recommended that pregnant women always increase their knowledge about exclusive breastfeeding so that they can provide exclusive breastfeeding to their children appropriately, which can prevent nutritional problems.

Keywords : Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Educational Videos.

ABSTRAK

Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pengetahuan, sikap, kepercayaan diri, dan perilaku ibu dalam memberikan ASI. Faktor eksternal mencakup pekerjaan ibu, kurangnya dukungan keluarga dan tenaga kesehatan, minimnya kampanye tentang ASI, serta keterbatasan fasilitas dan peran petugas kesehatan. Pemberian edukasi kepada ibu hamil menggunakan media video animasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif sehingga dapat mencegah terjadinya masalah gizi pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran video edukasi ASI eksklusif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar. Jenis penelitian yaitu *pra experimental* dengan *pre test – post test with one group design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester 1-3 sebanyak 43 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran video edukasi ASI eksklusif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar ($p=0,001$).

Disarankan ibu hamil agar selalu meningkatkan pengetahuan mengenai ASI eksklusif yang dimiliki sehingga tepat dalam memberikan ASI eksklusif kepada anak yang dapat mencegah masalah gizi.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Video Edukasi

PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan merupakan upaya fundamental dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 10 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahun, dan lebih dari separuh kasus kematian tersebut disebabkan oleh kekurangan gizi yang sebenarnya dapat dicegah (WHO, 2019). ASI merupakan makanan alami yang ideal bagi bayi karena mengandung zat gizi lengkap serta antibodi yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi, terutama pada masa awal kehidupan. Selain selalu tersedia dan ekonomis, ASI juga mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal bayi, khususnya pada 1.000 hari pertama kehidupan. WHO juga menekankan pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam satu jam pertama setelah lahir dan sentuhan kulit antara ibu dan bayi sebagai langkah awal penting dalam proses menyusui untuk memastikan bayi tetap hangat dan mendapatkan kolostrum (Sabriana, Riyandani and Rosmiaty, 2022).

Di tingkat nasional, Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam

pencapaian cakupan ASI eksklusif. Meski sekitar 90% ibu di Indonesia pernah menyusui, hanya 20% yang memberikan ASI secara eksklusif selama enam bulan (Sabriana *et al.*, 2022). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2021, hanya 52,5% bayi di bawah usia enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, menurun dari 64,5% pada tahun 2019. Penurunan juga terjadi pada cakupan IMD, dari 58,2% pada 2019 menjadi 48,6% pada 2021. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI dengan praktik aktual di masyarakat.

Di tingkat lokal, data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif sebesar 70%. Secara khusus, di Kabupaten Kepulauan Selayar, dari total 1.520 bayi berusia 0–6 bulan, sebanyak 1.220 bayi atau 80,26% menerima ASI eksklusif (Dinas Kesehatan, 2021). Sementara itu, laporan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat tahun 2022 menunjukkan capaian indikator pemberian ASI eksklusif sebesar 67,96%, melampaui target nasional sebesar 50%. Namun, ketimpangan antar daerah masih nyata, dengan Provinsi Aceh sebagai daerah dengan cakupan terendah (18,29%) dan Provinsi DIY sebagai daerah dengan cakupan tertinggi (147,91%).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan oleh banyak faktor. Faktor internal meliputi kurangnya pengetahuan ibu, sikap, kepercayaan diri, dan perilaku dalam memberikan ASI. Sedangkan faktor eksternal mencakup minimnya kampanye informasi, kurangnya dukungan tenaga kesehatan, dan keterbatasan peran keluarga dalam mendukung ibu menyusui (Sudirman *et al.*, 2020). Oleh karena itu, intervensi edukatif menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan praktik, khususnya melalui media yang mudah diakses dan dipahami.

Penelitian Safitri (2019) dan Idris dkk (2019) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Media audio visual terbukti efektif karena mampu memadukan unsur visual dan suara yang memperkuat pemahaman serta memudahkan penerimaan informasi. Epiphani (2024) juga menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan seseorang tentang suatu objek akan memengaruhi sikapnya terhadap objek tersebut, termasuk dalam konteks pemberian ASI.

METODE

Desain, Tempat, dan Waktu

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra experimental dengan pre test – post test with one group design. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar pada bulan Desember 2024 – Januari 2025.

Jumlah dan Cara Pengambilan Subjek

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I hingga III yang berada di wilayah kerja Rumah Sakit KH. Hayyung, Kabupaten Kepulauan Selayar. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang hadir saat waktu pelaksanaan penelitian dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Jumlah subjek ditentukan berdasarkan kehadiran ibu hamil pada saat pengumpulan data dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berlaku.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil trimester I sampai III, ibu hamil yang mampu membaca serta memiliki alat elektronik seperti handphone, dan bersedia menjadi responden. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup ibu hamil dengan disabilitas (tunanetra atau tunarungu), serta ibu hamil yang berdomisili di luar kota. Pemilihan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh subjek yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti memberikan informed consent kepada sampel sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah itu, responden yang bersedia mengikuti penelitian akan menerima kuesioner identitas yang diberikan secara langsung dan diisi oleh responden di tempat. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner pre-test mengenai pengetahuan tentang ASI eksklusif dalam bentuk lembaran yang dibagikan oleh peneliti dan dikerjakan secara langsung di bawah pengawasan peneliti. Setelah

seluruh kontak responden terkumpul, peneliti kemudian membagikan link video edukasi ASI eksklusif melalui pesan pribadi (personal chat) menggunakan aplikasi WhatsApp. Dalam jangka waktu satu minggu setelah pemberian video edukasi, peneliti kembali mengirimkan link kuesioner post-test melalui pesan pribadi WhatsApp kepada masing-masing responden. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data identitas responden dan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video edukasi.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari pihak rumah sakit dan mencakup gambaran umum lokasi penelitian serta daftar kontak ibu hamil trimester I sampai III yang berada di wilayah kerja Rumah Sakit KH. Hayyung, Kabupaten Kepulauan Selayar. Data ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu SPSS for Windows serta Microsoft Excel. Sebelum data dimasukkan ke dalam program, terlebih dahulu dilakukan proses editing untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi data serta mencegah terjadinya kesalahan dalam proses input. Tahapan ini penting untuk menjamin validitas dan keakuratan data yang akan dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan distribusi data. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dua sampel berpasangan (paired t-test) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video edukasi mengenai ASI eksklusif. Namun, jika data pengetahuan tidak terdistribusi secara normal, maka digunakan uji non-parametrik yaitu uji Wilcoxon. Pemilihan jenis uji statistik ini didasarkan pada hasil uji normalitas terhadap data skor pengetahuan yang diperoleh.

Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan naratif. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun gambaran umum karakteristik responden.

HASIL

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 43 responden yang berasal dari ibu hamil trimester 1 – 3. Berdasarkan distribusi usia, mayoritas responden dalam rentang usia 25-29 tahun sebanyak 34,9%. Berdasarkan trimester ibu hamil mayoritas trimester 3 sebanyak 46,5%. Tingkat pendidikan responden mayoritas D3/D4/S1 sebanyak 39,5%. Pekerjaan responden mayoritas Ibu Rumah Tangga sebanyak 65,1%. Paritas responden mayoritas nulipara (belum memiliki anak) sebanyak 34,9 %.

Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian edukasi video ASI eksklusif mayoritas pengetahuan kategori baik sebanyak 51,2%. Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah pemberian edukasi video ASI eksklusif mayoritas pengetahuan kategori baik sebanyak 97,7%. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan nilai $p=0,001<0,05$ artinya terdapat peran yang signifikan antara pemberian video edukasi ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian video edukasi mengenai ASI eksklusif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hal ini ditunjukkan melalui uji statistik Wilcoxon Signed Rank yang menghasilkan p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), menandakan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi video edukasi. Sebanyak 20 responden mengalami peningkatan skor post-test, dan tidak ada yang mengalami penurunan. Meskipun demikian, sebanyak 23 responden tidak mengalami perubahan skor, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan tidak terjadi secara merata.

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Panuti (2023) di Klinik Bersalin Bunga Merpati yang juga menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil secara signifikan setelah diberikan video edukasi tentang ASI eksklusif ($p = 0,000$). Demikian pula dengan penelitian oleh Damayanti dkk (2023) yang menggunakan metode *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol dan membuktikan bahwa edukasi menggunakan media video dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Imiliana dkk (2024) yang menekankan bahwa penggunaan media video sebagai sarana edukasi kesehatan memberikan pengaruh nyata

terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan teori dari Notoatmodjo Soekidjo (2010) media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan pesan kesehatan karena video memiliki karakteristik dinamis, menarik, dapat diulang-ulang, dan mampu menjangkau berbagai gaya belajar. Keunggulan ini menjadikan media video sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, terutama dalam edukasi kesehatan masyarakat seperti promosi ASI eksklusif. Hal ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas video dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terutama mereka yang belum memiliki pemahaman yang kuat sebelumnya.

Namun, temuan bahwa lebih dari separuh responden (23 orang) tidak mengalami perubahan skor juga perlu dicermati. Kemungkinan penyebabnya antara lain adalah tingkat pengetahuan awal yang sudah tinggi, kurangnya perhatian saat menonton video, atau metode penyampaian informasi yang kurang sesuai dengan preferensi belajar sebagian responden. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun video merupakan media yang efektif secara umum, strategi edukasi harus tetap disesuaikan dengan karakteristik sasaran, seperti tingkat pendidikan, minat belajar, dan keterampilan teknologi.

Dampak dari hasil penelitian ini cukup penting, karena menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis video dapat digunakan sebagai salah satu alternatif program promosi kesehatan yang efisien dan berkelanjutan di fasilitas layanan kesehatan. Video edukasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga praktis untuk digunakan dalam jangka panjang dan dapat diakses kapan saja. Oleh karena itu, hasil ini mendukung integrasi media digital ke dalam program edukasi ibu hamil guna mendukung peningkatan cakupan dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian video edukasi mengenai ASI eksklusif memiliki peran dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil. Video sebagai media edukatif terbukti mampu memberikan informasi yang mudah dipahami dan menarik bagi ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian, media video dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam edukasi kesehatan untuk mendukung promosi ASI eksklusif pada ibu hamil.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada tenaga kesehatan untuk terus memberikan edukasi yang berkelanjutan dan menyeluruh mengenai ASI eksklusif kepada ibu hamil agar dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku yang positif dalam praktik pemberian ASI. Bagi ibu hamil, penting untuk secara aktif meningkatkan pengetahuan terkait ASI eksklusif guna mendukung keberhasilan pemberian ASI dan mencegah timbulnya masalah gizi pada anak. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media edukasi berbasis audio visual, seperti video animasi, yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar sasaran, sehingga informasi gizi maupun promosi kesehatan dapat diterima dengan lebih efektif dan meningkatkan pemahaman secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktur RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar dan seluruh staff yang memberikan kesempatan dalam penelitian ini. Dukungan dan bantuan dari pihak rumah sakit sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan dan dedikasi Bapak/Ibu dalam dunia pendidikan selalu mendapat balasan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, S. *Et Al.* (2023) 'Efektivitas Video Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu', *Jl. Industri*, 6(2), Pp. 934–940.
- Dinas Kesehatan, S. S. (2021) 'Profil Kesehatan 2021 Provinsi Sulawesi Selatan', *Sik*, Pp. 1–333.
- Imiliana, I., Dewi, N. P. And Yulivantina, E. V. (2024) 'Pengaruh Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif', 13(2), Pp. 221–230. Doi: 10.37048/Kesehatan.V13i2.452.
- Notoatmodjo Soekidjo (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panuti, S. S. (2023) 'Pengaruh Media Edukasi Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil trimester I tentang Asi Eksklusif Di Klinik Bersalin'. Available At: [https://eprints.ukh.ac.id/eprint/5259/1/Naskah Publikasi Sri Panuti.Pdf](https://eprints.ukh.ac.id/eprint/5259/1/Naskah_Publikasi_Sri_Panuti.Pdf).
- Sabriana, R. *Et Al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, Pp. 201–207. Doi: 10.35816/Jiskh.V11i1.738.

- Sabrina, R., Riyandani, R. And Rosmiaty, R. (2022) ‘Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Gizi Dalam Kehamilan Untuk Mencegah Terjadinya Anemia’, *Abdimas Polsaka*, 1(1), Pp. 7–11. Doi: 10.35816/Abdimaspolsaka.V1i1.4.
- Sudirman, C. S. *Et Al.* (2020) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang’.
- World Health Organization (WHO) (2019) ‘WHO Guide On Standardization Of Economic Evaluations Of Immunization Programmes’, (October), Pp. 1–137. Available At: https://www.who.int/immunization/documents/who_ivb_19.10/en/.

Karakteristik Sampel

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Usia	n	%
15-20	6	14
21-24	4	9,3
25-29	15	34,9
30-34	10	23,3
35-39	7	16,3
40-44	1	2,3
Total	43	100

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Trimester Ibu Hamil
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Umur Kehamilan	n	%
Trimester 1	4	9,3
Trimester 2	19	44,2
Trimester 3	20	46,5
Total	43	100

Tabel 3.
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Pendidikan	n	%
D3/D4/S1	17	39,5
SMA	13	30,2
SMP	5	11,6
SD	8	18,6
Total	43	100

Tabel 4.
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Pekerjaan	n	%
IRT	28	65,1
PNS	10	23,3
Pegawai Swasta	2	4,7
Honorar	3	7
Total	43	100

Tabel 5.
Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Paritas	n	%
Nulipara (belum memiliki anak)	15	34,9
Primipara (1 anak)	13	30,2
Multipara (2-3 anak)	14	32,6
Grandmultipara (≥ 4 anak)	1	2,3
Total	43	100

Analisis Univariat

Tabel 6.
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Ibu Hamil Sebelum Pemberian Edukasi Video ASI Eksklusif
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Pengetahuan Sebelum Pemberian Video	n	%
Baik	22	51,2
Cukup	18	41,9
Rendah	3	6,9
Total	43	100

Tabel 7.
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Ibu Hamil Sesudah Pemberian Edukasi Video ASI Eksklusif
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Pengetahuan Setelah Pemberian Video	n	%
Baik	42	97,7
Cukup	1	2,3
Total	43	100

Analisis Bivariat

Tabel 8.
Distribusi Responden Berdasarkan Peran Pemberian Video Edukasi
ASI Eksklusif Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
di RSUD KH. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar

Variabel		Post Test Video Edukasi ASI Eksklusif		Total	<i>p- value</i>
		Baik	Cukup		
Pre Test Video Edukasi ASI Eksklusif	Baik	22	0	22	0,001
	Cukup	17	1	18	
	Rendah	3	0	3	
Total		42	1	43	